

**PENGARUH PENDAPATAN DAN TANGGUNGAN KELUARGA  
TERHADAP KELANCARAN PEMBAYARAN PEMBIAYAAN  
DI PT. BPRS MUAMALAT HARKAT SUKARAJA  
(Studi Pada Nasabah Pembiayaan PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**

**Oleh:**

**MACHFIRAH SRI AGUNG  
NIM. 1516140006**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN BENGKULU  
BENGKULU, 2019 M/ 1440 H**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Pendapatan dan Tanggungan Keluarga Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan Di PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja (Studi Pada Nasabah Pembiayaan PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja)”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 16 Agustus 2019 M

15 Dzulhijah 1440 H

Mahasiswa yang menyatakan



**Machfirah Sri Agung**  
**NIM 1516140006**

## SURAT PERNYATAAN VERIFIKASI PLAGIASI

Nama : Machfirah Sri Agung  
NIM : 1516140006  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul : **“Pengaruh Pendapatan dan Tanggungan Keluarga Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan di PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja (Studi Pada Nasabah Pembiayaan PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja)”**.

Telah dilakukan verifikasi plagiat melalui <https://smallseotools.com/plagiarism-checker/> skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiat. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan kembali.

Bengkulu, 16 Agustus 2019 M  
15 Dzulhijah 1440 H

Mengetahui Tim Verifikasi

  
Andang Sunarto, Ph. D  
NIP. 197611242006041002

Yang Membuat Pernyataan

  
Machfirah Sri Agung  
NIM. 1516140006



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)5127651771 Fax (0736)51771 Bengkulu


**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

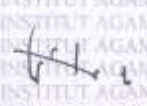
Skripsi yang ditulis oleh: **Machfirah Sri Agung, NIM. 1516140006** dengan judul: **"Pengaruh Pendapatan dan Tanggungan Keluarga Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan di PT BPRS Muamalat Harkat Sukaraja (Studi Pada Nasabah Pembiayaan PT BPRS Muamalat Harkat Sukaraja)",** Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Bengkulu, 16 Agustus 2019 M  
15 Dzulhijah 1440 H

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Andang Sunarto, Ph. D.**  
NIP. 197611242006041002

  
**Badaruddin Nurhab, M. M.**  
NIP. 198508072015031005



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Patah Pagar Dewa Telp. (0736)5127651771 Fax (0736)51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **"Pengaruh Pendapatan dan Tanggungan Keluarga Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan di PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja (Studi Pada Nasabah Pembiayaan PT. BPRS Muamalat Harat Sukaraja)"**, oleh: **Machfirah Sri Agung NIM. 1516140006**, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 27 Agustus 2019 M / 26 Dzulhijjah 1440 H

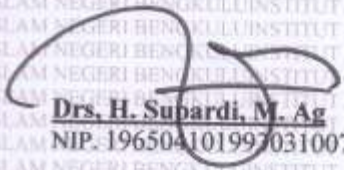
Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

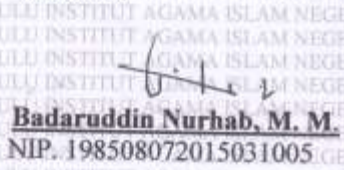
Bengkulu, 30 Agustus 2019 M  
29 Dzulhijjah 1440 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

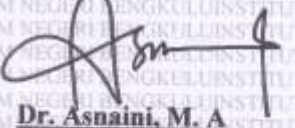
Sekretaris

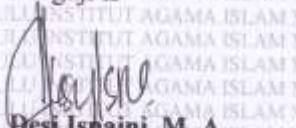
  
**Drs. H. Supardi, M. Ag**  
NIP. 196504101997031007

  
**Badaruddin Nurhab, M. M.**  
NIP. 198508072015031005


Penguji I

Penguji II

  
**Dr. Asnaini, M. A**  
NIP. 197304121998032003

  
**Desi Isnaini, M. A**  
NIP. 197412022006042001

Mengetahui,  
Dekan

  
**Dr. Asnaini, M.A.**  
NIP. 197304121998032003



## **MOTTO**

*Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kita jatuh. Percayalah, tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada komitmen bersama untuk menyelesaikannya. (Machfira Sri Agung)*

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan kepada :*

- + Ibuku tersayang (Maryani Ikhlil) dan Bapakku tersayang (Mahlani Zukifli), yang telah memberikan motivasi, dorongan dan doa untukku dalam menempuh pendidikan sampai saat ini. Terima Kasih telah menjadi orang tua hebat yang telah menyekolahkan kami ber 5 dalam waktu bersamaan, memberikan semua yang kami butuhkan untuk sekolah walaupun terkadang sulit memenuhi kebutuhan kami.*
- + Ayukku tersayang (Novelia Mahlani) ayuk tertua yang menjadi contoh yang baik bagi adik-adiknya, Ingaku tersayang (Isra Monicha) yang selalu memberikan motivasi, arahan serta kebutuhan yang tidak aku dapat dari orang tua, Adikku tersayang (Kevin Lamarsyah Agung dan Khalif Pugano) yang selalu menjadi penyemangatku untuk menyelesaikan skripsi ini.*
- + Keluarga besarku yang telah banyak memberikan saran dan dukungan.*
- + Abangku tersayang (Koko Rahmadian ) yang selalu sabar dan setia menungguku. Memberikan dorongan dan motivasi hingga aku bisa menyelesaikan ini.*
- + Sahabatku tersayang dari SMP sampai sekarang (Wanudya, Nia, Bella) yang selalu menjadi pendengar yang baik dan sudah seperti keluargaku sendiri.*
- + Sahabat seperjuangan (Vivi, Putri, dan Lismi) yang selalu membuat hari – hariku menjadi lebih bahagia dan bersemangat. Terimakasih sudah memberikan energy positif selama 4tahun ini.*
- + Organisasi tercinta PPMI (Purna Prakarya Muda Indonesia) yang telah menghantarkanku ke JPI Sawah Lunto, Sumbar. Keluarga Duta Pemuda Seluma, Keluarga Tenun Indonesia 2017 pemuda terbaik dari Sabang sampai Merauke yang selalu mengikatkanku tentang rindu untuk balik lagi ke Sawahlunto.*
- + Teman – teman seperjuangan “Keluarga besar Prodi Perbankan Syariah terkhusus PBS A angkatan 2015.*
- + Sahabat seperjuangan KKN kelompok 105 Desa Jenggalu Dusun Mekar Sari tahun 2018.*
- + Almamater yang telah menempahku “Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*

## ABSTRAK

**Pengaruh Pendapatan dan Tanggungan Keluarga Terhadap Kelancaran  
Pembayaran Pembiayaan di PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja  
(Studi Pada Nasabah Pembiayaan PT BPRS Muamalat Harkat Sukaraja)  
Oleh Machfirah Sri Agung, NIM. 1516140006**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel pendapatan dan tanggungan keluarga terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan. Yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 30 orang nasabah pembiayaan PT. BPRS Muamalat Sukaraja yang dipilih dengan metode *sampling* jenuh. Teknik penelitian ini menggunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendapatan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan dimana nilai signifikansi (*Sig*)  $(0,012) < (\alpha) 0,05$ . Nilai signifikansi (*Sig*)  $(0,645) > 0,05$  artinya tanggungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan. Pendapatan dan tanggungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan dengan nilai signifikansi  $(0,030) < \alpha 0,05$ . Pengaruh pendapatan dan tanggungan keluarga terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan di PT BPRS Muamalat Harkat Sukaraja dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi  $R^2 = 0,229$  yang menunjukkan pengaruh sebesar 22,9%. Hal ini berarti terjadi hubungan yang lemah antara variabel dependen dan independen.

Kata Kunci : *Pendapatan, Tanggungan Keluarga, Kelancaran Pembayaran. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja.*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Pendapatan dan Tanggungan Keluarga Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan di PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja (Studi Pada Nasabah Pembiayaan PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja)”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw yang menjadi uswatun hasanah bagi kita. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini ijin penulis mengucapkan rasa terima kasih beriring doa semoga bantuan yang diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah Swt kepada :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M. Ag., M. H., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, M. A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dan selaku pembimbing I yang telah membimbing dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Desi Isnaini, M. A., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Yosi Arisandy, M. M., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

5. Andang Sunarto, Ph. D., selaku Pembimbing I, dan Badaruddin Nurhab, M. M., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Kedua orang tuaku Mahlani Zukifli dan Maryani Ikhlas yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu penulisan ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ke depan.

Bengkulu, 16 Agustus 2019 M  
15 Dzulhijah 1440 H

**Machfirah Sri Agung**  
NIM. 1516140006

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN VERIFIKASI PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Masalah.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Penelitian Terdahulu .....	7
G. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR</b>	
A. Kajian Teori .....	14
1. Pembiayaan.....	14
2. Pendapatan.....	22
3. Tanggungan Keluarga.....	25
B. Pengaruh Antar Variabel.....	27
C. Kerangka Berfikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	32
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	34

E. Variabel dan Definisi Operasional .....	35
F. Instrumen Penelitian .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	37

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian.....	57
1. Pengujian Kualitas Data .....	57
2. Uji Asumsi Dasar.....	60
3. Uji Asumsi Klasik .....	64
4. Pengujian Hipotesis .....	65
C. Pembahasan .....	71

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran.....	74

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
----------------------------	-----------

LAMPIRAN – LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 3.1	Instrumen Kuesioner .....	36
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden .....	55
Tabel 4.2	Lama Responden Menjadi Nasabah.....	56
Tabel 4.3	Pendapatan Responden.....	56
Tabel 4.4	Jumlah Tanggungan Keluarga.....	56
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas.....	57
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas .....	59
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas .....	60
Tabel 4.8	Hasil Uji Homogenitas $X_1$ .....	61
Tabel 4.9	Hasil Uji Homogenitas $X_2$ .....	61
Tabel 4.10	Hasil Uji Homogenitas Y .....	62
Tabel 4.11	Hasil Uji Linearitas $X_1$ .....	63
Tabel 4.12	Hasil Uji Linearitas $X_2$ .....	63
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikolinieritas .....	65
Tabel 4.14	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	66
Tabel 4.15	Hasil Uji F .....	67
Tabel 4.16	Hasil Uji t.....	68
Tabel 4.17	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	69
Tabel 4.18	Hasil Uji Diterminasi .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Keterikatan antara variabel $X_1$ , $X_2$ terhadap Y .....	29
Gambar 4.1	Struktur kepengurusan PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja.....	46
Gambar 4.2	Struktur organisasi PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 2 : *Check Plagiarism* Judul Skripsi
- Lampiran 3 : Bukti Menghadiri Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Daftar Hadir Seminar Proposal Mahasiswa
- Lampiran 5 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi Pembimbing I
- Lampiran 6 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi Pembimbing II
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Perubahan Judul
- Lampiran 8 : Halaman Pengesahan Penunjukkan Tim Pembimbing Skripsi
- Lampiran 9 : Surat Penunjukan SK Pembimbing
- Lampiran 10 : Kuesioner
- Lampiran 11 : Halaman Pengesahan Pengajuan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 12 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 13 : Surat Rekomendasi Penelitian KESBANGPOL Kabupaten Seluma
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 15 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I
- Lampiran 16 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing II
- Lampiran 17 : Dokumentasi Penelitian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekalipun masyarakat Indonesia merupakan masyarakat muslim terbesar di Dunia, kehadiran Bank yang berdasarkan syariah masih relative baru, yaitu pada awal tahun 1990-an. Lahirnya Bank Syariah pertama di Indonesia yang merupakan hasil kerja tim perbankan MUI adalah dengan dibentuknya PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akte pendiriannya ditandatangani tanggal 1 November 1991. Saat ini BMI sudah memiliki banyak cabang yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia.<sup>1</sup> Salah satu jasa yang dilakukan oleh Bank Syariah ialah menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat dalam bentuk bagi hasil, jual beli, sewa dan lain-lain.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu karyawan PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja yaitu bapak Syapri, SE yang berjabatan sebagai Kabag Pemasaran, diketahui dari tahun ke tahun jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan di PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja semakin meningkat. Pada tahun 2019 jumlah nasabah pembiayaan di PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja yaitu 1052, jumlah tersebut termasuk katagori sedikit. Meskipun jumlah nasabah meningkat tiap tahunnya, namun peningkatan tersebut tidak pesat dilihat dari jumlah nasabah pembiayaan tersebut. Awalnya produk pembiayaan di PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja ada 3 yaitu, *musyarakah*, *murabahah* dan *ijarah multi*

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h.215



*jasa*. Namun minat masyarakat sangat minim pada produk musyarakah sehingga produk tersebut di berhentikan untuk sementara waktu. Nasabah yang mengambil pembiayaan di PT. BPRS Muamalat Sukaraja memiliki pekerjaan sebagai guru honor, pedagang, satpam, karyawan swasta, PNS, wiraswasta dan petani.

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.<sup>2</sup> Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana.<sup>3</sup>

“Menurut Undang-undang perbankan No 10 tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai tertentu mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.”<sup>4</sup>

Pembiayaan merupakan kegiatan perbankan syariah yang sangat penting dan menjadi penunjang kelangsungan hidup bank syariah jika dikelola dengan baik. Pengelolaan yang tidak baik akan menimbulkan risiko bahkan akan menyebabkan ambruknya bank syariah. Dana masyarakat sebaiknya disalurkan

---

<sup>2</sup> Muhamad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah Edisi Kedua*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), h. 41

<sup>3</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), h.105

<sup>4</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2002), h.73

untuk keperluan pembiayaan yang produktif, yaitu dalam bentuk pembiayaan dengan memperlihatkan kaidah-kaidah aman, lancar dan menghasilkan.

Salah satu risiko dalam perbankan adalah risiko pembiayaan yang merupakan risiko paling krusial dalam dunia perbankan. Hal ini dikarenakan kegagalan bank dalam mengelola risiko ini, dapat memicu munculnya risiko likuiditas, suku bunga, penurunan kualitas asset dan risiko-risiko lainnya. Tingkat risiko pembiayaan yang dimiliki bank, memiliki efek negatif bagi kualitas asset yang diinvestasikan.<sup>5</sup>

Penyebab terjadinya risiko dalam pembiayaan salah satunya ialah dapat terjadi karena terhambatnya pengembalian program pembiayaan oleh nasabah yang akhirnya mengakibatkan penunggakan bahkan kemacetan dalam kelancaran pembayaran program pembiayaan.

Untuk menghindari hal tersebut, salah satu cara yang harus dilakukan oleh pihak bank dalam menjaga kelancaran pembayaran pembiayaan ialah dengan melakukan pengawasan dan penagihan secara tepat dan tegas kepada para nasabah setiap bulannya. Karena dalam realitanya, tidak semua debitur mampu menjalankan kewajibannya dalam mengembalikan pembiayaan. Adapun masalah yang mendasari penelitian ini karena adanya tunggakan, kolektibilitas tidak lancar, dan perbedaan hasil penelitian yang ada sebelumnya.

---

<sup>5</sup> Tariqullah Khan dan Habib Ahmed, *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2008), h.140

Dalam menyalurkan pembiayaan, perlunya pihak Bank memperhatikan pendapatan nasabah tersebut untuk melindungi nasabah agar nasabah tidak merasa terbebani dalam membayar angsuran. Semakin besar pendapatan nasabah maka semakin besar pula peluang kelancaran nasabah membayar kewajibannya terhadap bank. Sebaliknya, semakin kecil pendapatan nasabah maka semakin kecil peluang nasabah membayar kewajibannya terhadap Bank.

“Menurut Kasmir, untuk melihat nasabah dalam membayar kredit yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelola bisnis serta kemampuannya mencari laba. Sehingga pada akhirnya akan terlihat kemampuannya dalam mengembalikan pembiayaan yang disalurkan. Semakin banyak sumber pendapatan seseorang, semakin besar kemampuannya untuk membayar kredit”.<sup>6</sup> Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila pendapatan operasional nasabah lebih kecil/besar dari pengeluaran maka dapat berpengaruh terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan. Tak hanya pendapatan yang dapat mempengaruhi kelancaran pembayaran pembiayaan, namun ada faktor lain yang dapat mempengaruhi yaitu tanggungan keluarga.

Tanggungan keluarga adalah jumlah banyaknya orang yang menjadi tanggungan debitur dalam keluarganya saat ini yang dihitung dalam satuan orang. “Menurut Luh Ade dan I Gde, semakin banyak jumlah tanggungan debitur, maka semakin rendah tingkat kelancaran pengembalian pembiayaan.

---

<sup>6</sup> Rizal Husna Putrawan, *Pengaruh Modal Dan Pendapatan Nasabah Terhadap Kredit Bermasalah Pada PD.BPR BKK Jati Kudus*, UNNES, 2011, h.4

Banyaknya jumlah tanggungan yang ditanggung debitur akan mengurangi pendapatan yang digunakan untuk membayar pembiayaan”.

Berdasarkan latar belakang diatas, menarik bagi peneliti untuk mengetahui pengaruh dari pendapatan dan tanggungan keluarga terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan di PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja. Untuk mengetahuinya hal tersebut melalui penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan dan Tanggungan Keluarga Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan Di PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja (Studi Pada Nasabah Pembiayaan PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja)”**

#### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti hanya membatasi penelitian ini pada nasabah pembiayaan *murabahah* di PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja.

#### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah pendapatan nasabah berpengaruh secara parsial terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan di PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja?
2. Apakah tanggungan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan di PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja?
3. Apakah pendapatan dan tanggungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan di PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja?

4. Seberapa besar pengaruh pendapatan dan tanggungan keluarga terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan di PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah pendapatan nasabah berpengaruh secara parsial terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan di PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja.
2. Untuk mengetahui apakah tanggungan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan di PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja.
3. Untuk mengetahui apakah pendapatan dan tanggungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan di PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan dan tanggungan keluarga terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan di PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi akademisi sebagai tuntunan untuk penelitian yang serupa serta dapat memberikan sumbangan ilmu.

## 2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini diantaranya adalah bagi IAIN Bengkulu, bagi dosen mata kuliah yang bersangkutan, bagi masyarakat, dan bagi mahasiswa sebagai tambahan wawasan terhadap pengaruh pendapatan dan tanggungan keluarga terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan di PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja.

### F. Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Tisnga Uswatunnisa 2018 dengan judul penelitian *“Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Kelancaran Pembayaran Kewajiban Pembiayaan Dengan Karakter Nasabah Sebagai Variabel Intervening”*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor demografi dan pengaruh karakter nasabah terhadap kelancaran pembayaran kewajiban pembiayaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor demografi memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap karakter nasabah pembiayaan bank BRIS Yogyakarta. Karakter nasabah BRIS Yogyakarta memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pembayaran kewajiban pembiayaan yang mereka ajukan.<sup>7</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah dalam penelitian diatas, yang diteliti adalah menganalisis pengaruh faktor demografi dan pengaruh karakter nasabah terhadap kelancaran pembayaran kewajiban

---

<sup>7</sup> Tisnga Uswatunnisa, *“Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Kelancaran Pembayaran Kewajiban Pembiayaan Dengan Karakter Nasabah Sebagai Variabel Intervening”*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018

pembiayaan Sedangkan penulis meneliti masalah pengaruh pendapatan nasabah dan tanggungan keluarga terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan. Meskipun memiliki perbedaan, namun persamaan penulisan tersebut ialah sama-sama membahas tentang kelancaran pembayaran pembiayaan.

Kedua penelitian yang berasal dari jurnal Nasional yang ditulis oleh Shendy Apriana,dkk, pada jurnal Nasional yang berjudul, “*Analisis Pengaruh Prasyarat Kredit (5c) Terhadap kelancaran Pembayaran Angsuran Nasabah Di Bank Kalses Unit Sentra Antasari Banjarmasin*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menuji dan menganalisis pengaruh signifikan secara parsial (5c) terhadap kelncaran pembayaran angsuran nasabah di Bank Kalsel Unut Sentra Antasari Banjarmasin. Lokasi penelitian ini dilakukan di Banjarmasin pada tahun 2017.<sup>8</sup>

Kesimpulan dari penelitian ini ialah *character*, *capacity*, dan *collateral*, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Y. Sedangkan *capital* dan *condition of economy* secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Y. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah perbedaan objek penelitian, dan perbedaan variable yaitu mengkaji tentang X adalah 5c dan Y adalah kelancaran pembayaran angsuran. Variabel yang dibahas antara penelitian terdahulu sama-sama membahas kelancaran pembayaran dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif.

---

<sup>8</sup> Shendy Apriana, dkk, “*Analisis Pengaruh Prasyarat Kredit (5c) Terhadap kelancaran Pembayaran Angsuran Nasabah Di Bank Kalses Unit Sentra Antasari Banjarmasin*”, Jurnal Bisnis dan Pembangunan, Vol. 6, No 1, Januar-Junii 2017

Ketiga berasal dari jurnal nasional yang ditulis oleh Carla Rizka Marantika dan R. Djoko Sampurno yang berjudul, “*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro*”. Penelitian ini mencari tau apa saja faktor yang mempengaruhi kelancaran pengembalian. Dalam penelitian ini, terdapat kesimpulan bahwa terdapat 6 faktor yang mempengaruhi diantaranya jumlah tanggungan keluarga, pengalaman usaha dan omset usaha berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian kur mikro tetapi pengalaman usaha memiliki arah yang berbeda dengan hipotesis, sedangkan usia, tingkat pendidikan dan jumlah pinjaman tidak berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian kur mikro.<sup>9</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah dalam penelitian diatas, yang diteliti adalah faktor penyebab apa saja yang mempengaruhi kelancaran pengembalian kur mikro sedangkan penulis membahas tentang pengaruh pendapatan dan tanggungan keluarga yang memiliki sama-sama membahas kelancaran pengembalian pembiayaan.

Keempat, berasal dari jurnal Internasional yang diterbitkan oleh Abdul Razak, Alida Palilati, Ibnu Hajar dan Rahmat Madjid. Dari Jurnal Internasional Teknik dan Ilmu Pengetahuan (IJES). Yang bertema “Pengaruh Peran Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi Kepuasan Terhadap Loyalitas Pelanggan di BNI (Persero) Sulawesi Tenggara” pada tahun 2016. Tujuan dari penelitian ini

---

<sup>9</sup>Carla Rizka Marantika dan R. Djoko Sampurno, “*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro*”, Dipenogoro Journal Of Management, Vol. 2 No.2, 2018



adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh peran penepatan sebagai variabel moderasi kepuasan pengaruhnya terhadap loyalitas pelanggan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pendapatan pelanggan memiliki peran dalam memperkuat efek kepuasan tentang loyalitas pelanggan di BNI Sulawesi Tenggara. Artinya, faktor pendapatan pelanggan semakin menguatkan pengaruh kepuasan terhadap loyalitas pelanggan di BNI Sulawesi Tenggara.<sup>10</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah terletak pada perbedaan variabel yang diteliti sedangkan persamaannya sam-sama menggunakan metode kuantitatif dan meneliti tentang pendapatan

**Tabel 1.1**

**Ringkasan Penelitian terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1.	Skripsi Tisnga Uswatunnisa (2018)	Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Kelancaran Pembayaran Kewajiban Pembiayaan Dengan	Kuantitatif	Penelitian menunjukkan bahwa faktor demografi memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap karakter nasabah pembiayaan bank BRIS Yogyakarta. Karakter nasabah BRIS Yogyakarta memiliki

<sup>10</sup> Abdul Razak, dkk, “Pengaruh Peran Pendapatan Pelanggan Sebagai Variabel Moderasi Kepuasan Terhadap Loyalitas Pelanggan di BNI (Persero) Sulawesi Tenggara”, Jurnal Internasional Teknik dan Ilmu Pengetahuan (IJES), Vol 05, No 03, 2016

		Karakter Nasabah Sebagai Variabel Intervening		pengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pembayaran kewajiban pembiayaan yang mereka ajukan.
2.	Jurnal Nasional Shendy Apriana,dkk (2017)	Analisis Pengaruh Prasyarat Kredit (5c) Terhadap kelancaran Pembayaran Angsuran Nasabah Di Bank Kalses Unit Sentra Antasari Banjarmasin	Kuantitatif	<i>character, capacity</i> , dan <i>collateral</i> , secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Y. Sedangkan <i>capital</i> dan <i>condition of economy</i> secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Y.
3.	Jurnal Nasional Carla Rizka Marantika dan R. Djoko Sampurno	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro	Kuantitatif	terdapat 6 faktor yang mempengaruhi diantaranya jumlah tanggungan keluarga, pengalaman usaha dan omset usaha berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian kur mikro tetapi pengalaman usaha

				memiliki arah yang berbeda dengan hipotesis, sedangkan usia, tingkat pendidikan dan jumlah pinjaman tidak berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian kur mikro.
4.	Jurnal Internasional Abdul Razak, Alida Palilati, Ibnu Hajar dan Rahmat Madjid (2016)	Pengaruh Peran Pendapatan Pelanggan Sebagai Variabel Moderasi Kepuasan Terhadap Loyalitas Pelanggan di BNI (Persero) Sulawesi Tenggara	Kuantitatif	pendapatan pelanggan memiliki peran dalam memperkuat efek kepuasan tentang loyalitas pelanggan di BNI Sulawesi Tenggara.

### G. Sistematika Penulisan

**BAB I.** Berisi pendahuluan, dalam hal ini yang dibahas mengenai : latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan

penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan

- BAB II.** Berisi kajian teori, kerangka berfikir dan hipotesis, kajian teori mengurai kajian yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung dan relevan dari buku atau literature yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan juga informasi dan referensi.
- BAB III.** Berisi metode penelitian, dalam hal ini yang dibahas mengenai : jenis dan waktu penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian dan teknik analisis data.
- BAB IV.** Berisi profil singkat BPRS Muamalat Harkat Sukaraja, hasil penelitian dan pembahasan. Dalam hal ini yang dibahas adalah hasil penelitian dan pembahasan.
- BAB V.** Berisi kesimpulan dan saran. Dimana kesimpulan dan saran merupakan penjelasan akhir dan hasil penelitian dan anjuran yang diberikan peneliti kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan berguna bagi penelitian selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pembiayaan

###### a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.<sup>11</sup>

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan sangat bermanfaat bagi bank syariah, nasabah, dan pemerintah. Pembiayaan memberikan hasil yang paling besar di antara penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh bank syariah. Sebelum menyalurkan dana melalui pembiayaan, bank syariah perlu melakukan analisis pembiayaan yang mendalam.<sup>12</sup>

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip

---

<sup>11</sup> Muhamad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah edisi ke dua*. . . , h.41

<sup>12</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*. . . , h. 105

syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan.

Didalam perbankan syariah, istilah kredit tidak dikenal, karena bank syariah memiliki skema yang berbeda dengan bank konvensional dalam menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan. Bank syariah menyalurkan dananya kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan. Sifat pembiayaan, bukan merupakan utang piutang, tetapi merupakan investasi yang diberikan bank kepada nasabah dalam melakukan usaha.<sup>13</sup>

“Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.”<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*. . . , h. 106

<sup>14</sup> Nawal Ika Susanti, “Pengaruh Tingkat bagi Hasil Dan Pendapatan Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah”, *Istiqro’ Jurnal Hukum Islam, Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.2/ No.2: 32-49, Juli 2016, ISSN : 2460-0083, h.36

Di dalam perbankan syariah, pembiayaan yang diberikan kepada pihak pengguna dana berdasarkan pada prinsip syariah. Aturan yang digunakan yaitu sesuai dengan hukum islam.

b. Unsur-Unsur Pembiayaan<sup>15</sup>

1) Bank Syariah

Merupakan badan usaha yang memberikan pembiayaan kepada pihak lain yang membutuhkan dana.

2) Mitra Usaha/Partner

Merupakan pihak yang mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, atau pengguna dana yang disalurkan oleh bank syariah.

3) Kepercayaan (*Trust*)

Bank syariah memberikan kepercayaan kepada pihak yang menerima pembiayaan bahwa mitra akan memenuhi kewajiban untuk mengembalikan dana bank syariah sesuai dengan jangka waktu tertentu yang diperjanjikan. Bank syariah memberikan pembiayaan kepada mitra usaha sama artinya dengan bank memberikan kepercayaan kepada pihak penerima pembiayaan, bahwa pihak penerima pembiayaan akan dapat memenuhi kewajiban.

4) Akad

Akad merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank syariah dan pihak nasabah/mitra.

---

<sup>15</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*. . . ,h. 107

#### 5) Risiko

Setiap dana yang disalurkan/diinvestasikan oleh bank syariah selalu mengandung risiko tidak kembalinya dana. Risiko pembiayaan merupakan kemungkinn kerugian yang akan timbul karena dana yang disalurkan tidak dapat kembali.

#### 6) Jangka Waktu

Merupakan periode waktu yang diperlukan oleh nasabah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh bank syariah. Jangka waktu dapat bervariasi antara lain jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Jangka pendek adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan hingga 1 tahun. Jangka menengah merupakan jangka waktu yang diperlukan dalam melakukan pembayaran kembali antara 1 hingga 3 tahun. Jangka panjang adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan yang lebih dari 3 tahun.

#### 7) Balas Jasa

Sebagai balas jasa atas dana yang disalurkan oleh bank syariah, maka nasabah membayar sejumlah tertentu sesuai dengan akad yang telah disepakati antara bank dan nasabah.



c. Fungsi Pembiayaan<sup>16</sup>

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Masyarakat merupakan individu, pengusaha, lembaga, badan usaha, dan lain-lain yang membutuhkan dana.

Secara perinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain:

1) Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar-menukar barang dan jasa.

Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar barang, hal ini seandainya belum tersedia uang sebagai alat pembayaran, maka pembiayaan akan membantu melancarkan lalu lintas pertukaran barang dan jasa.

2) Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*.

Bank dapat mempertemukan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana. Pembiayaan merupakan satu cara untuk mengatasi gap antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan dana. Bank dapat memanfaatkan dana yang *idle* untuk disalurkan kepada pihak yang membutuhkan. Dana yang berasal dari golongan yang kelebihan dana, apabila disalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana, maka akan efektif, karena dana tersebut dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan dana.

---

<sup>16</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*. . . ,h. 108

3) Pembiayaan sebagai alat pengendali harga.

Ekspansi pembiayaan akan mendorong meningkatnya jumlah uang yang beredar, dan peningkatan peredaran uang akan mendorong kenaikan harga. Sebaliknya, pembatasan pembiayaan, akan berpengaruh pada jumlah uang yang beredar, dan keterbatasan uang yang beredar dimasyarakat memiliki dampak pada penurunan harga.

4) Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang diberikan oleh bank syariah memiliki dampak pada kenaikan makro-ekonomi. Mitra (pengusaha), setelah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, akan memproduksi barang, mengolah bahan baku menjadi barang jadi, meningkatkan volume perdagangan, dan melaksanakan kegiatan ekonomi lainnya.<sup>17</sup>

d. Produk Pembiayaan

1) Prinsip bagi hasil

a) *Mudharabah*

b) *Musyarakah*

2) Prinsip jual beli

a) *Ba'i Al-Murabahah*

b) *Ba'i As-Salam*

---

<sup>17</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*. . . ,h. 105

c) *Ba'i Al-Istishna*

3) Prinsip sewa

a) *Ijarah*

b) *IMBT*<sup>18</sup>

e. Kelancaran pembayaran

Kelancaran pembayaran terdiri dari dua kata, yakni kelancaran dan pembayaran. Kelancaran yaitu keadaan dimana lancarnya sesuatu, sedangkan pembayaran yaitu proses, perbuatan, cara bayar. Jadi, kelancaran pembayaran yaitu keadaan lancarnya cara membayar. Kelancaran pembayaran pembiayaan merupakan keadaan yang menunjukkan kemampuan debitur dalam mengembalikan pembiayaan yang diberikan oleh Bank.<sup>19</sup>

Dijelaskan dalam Hadist yang medasarinya (HR. Ibnu Majah No. 2400) :

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الدَّائِنِ حَتَّى يَفْضِي دَيْنَهُ مَا لَمْ يَكُنْ فِيْمَا يَكْرَهُ اللَّهُ

Artinya : “Allah akan bersama (memberikan pertolongan pada) orang yang berhutang (yang ingin melunasi hutangnya) sampai dia melunasi hutang tersebut selama hutang tersebut bukanlah sesuatu yang dilarang oleh Allah (HR. Ibnu Majah No. 2400)

<sup>18</sup> Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*. . . , h.29

<sup>19</sup> Siti Maryam, “Pengaruh Pendapatan Nasabah dan Jaminan Terhadap pembayaran Murabahah (Survey Pada KJKS BMT El-Gunung Jati)”, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2012, h.47

f. Faktor yang mempengaruhi kelancaran pembayaran

“Menurut Triwibowo, Nawai dan Shariff dikelompokkan berdasarkan karakteristik menjadi :

- 1) Karakteristik personal terdiri atas jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga.
- 2) Karakteristik usaha terdiri atas omset/pendapatan, dan pengalaman usaha.
- 3) Karakteristik kredit terdiri atas jumlah pinjaman”.<sup>20</sup>

g. Indikator Pembayaran Pembiayaan<sup>21</sup>

“Menurut Taswan, indikator tingkat pengembalian pembiayaan terdiri dari:

- 1) Lancar (L)  
Suatu pembiayaan digolongkan lancar apabila pembayaran angsuran pokok dan atau bagi hasil tepat waktu atau tidak terdapat tunggakan.
- 2) Dalam perhatian khusus (DPK)  
Suatu pembiayaan digolongkan dalam perhatian khusus apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau bagi hasil yang belum melampaui 90 hari.
- 3) Kurang lancar (KL)  
Suatu pembiayaan digolongkan kurang lancar apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/bagi hasil yang telah melampaui 90 hari.
- 4) Diragukan (D)  
Suatu pembiayaan digolongkan meragukan apabila pembiayaan mengalami tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau bagi hasil yang telah melampaui 180 hari.
- 5) Macet (M)  
Suatu pembiayaan dapat digolongkan macet apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/bagi hasil yang telah melampaui 270 hari”.

---

<sup>20</sup> Carla Rizka dan R. Djoko, “*Analisis Faktor-Faktor* . . . , h.3

<sup>21</sup> Kiswati dan Anita Rahmawaty, “*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Pembiayaan Mudharabah*”, *Equilibrium*, Vol.3, No.1, Juni 2015, h.7

## 2. Pendapatan

### a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan atau *income* menurut Kamus Bisnis Islam disebut juga dengan *ratib, salary, reward* yang merupakan uang yang diterima seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, laba dsb. Sedangkan menurut kamus istilah keuangan dan perbankan, pendapatan merupakan penerimaan uang tunai yang diperoleh selama jangka waktu tertentu baik dari hasil penjualan barang maupun jasa atau piutang ataupun dari sumber lain. Jadi pendapatan menurut istilah adalah uang yang diterima seseorang sebagai hasil penjualan barang atau jasa.<sup>22</sup>

Pendapatan atau yang biasa disebut dengan *revenue* adalah hal yang dapat terjadi setiap saat dan dapat pula terjadi pada waktu-waktu tertentu. Pendapatan adalah keseluruhan penerimaan dari hasil penjualan barang-barang atau jasa yang diperoleh oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Disini pendapatan diartikan sebagai semua penerimaan dari sumber-sumber ekonomi yang didapat oleh suatu perusahaan atau perorangan baik dari penghasilan nasabah perbulan yang didapat dari hasil usaha nasabah dengan modal dari pembiayaan yang diberikan oleh pihak Bank ataupun dari penghasilan nasabah dari hasil usaha lain yang dapat

---

<sup>22</sup> Intan Refa Septiana, “Pengaruh Pendapatan Dan Karakter Nasabah Terhadap Kinerja Usaha Nasabah Pembiayaan Pada BMT Sahara Tulungagung dan BMT Surya Madina”, IAIN TULUNGAGUNG, 2015, h.30

menunjang nasabah untuk dapat mengembalikan tanggungan pembiayaan dengan tepat waktu.<sup>23</sup>

Pendapatan dalam Al-Qur'an juga dijelaskan dalam surah Al-Jumu'ah (62) : (10) :<sup>24</sup>

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ  
كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : *Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*

#### b. Teori tentang pendapatan

“Terdapat beberapa teori tentang pendapatan seperti yang dikemukakan Wasis, pendapatan adalah balas jasa dalam nilai uang yang diterima oleh tenaga kerja (gaji), kreditur (bunga), pemilik modal (laba, deviden), pemilik harta (sewa), dan lain-lain. Hal ini berarti bahwa dalam melakukan kegiatan usaha pasti memperoleh hasil berupa uang yang dapat digunakan untuk kelangsungan usaha. Selain itu menurut Poerwodarminto, pendapatan adalah hasil pencaharian atau perolehan berupa gaji atau upah.”<sup>25</sup>

“Menurut Niswonger pendapatan adalah jumlah yang ditagih kepada pelanggan atas barang atau jasa yang diberikan kepada mereka. Pendapatan atau *revenue* merupakan kenaikan kotor atau *gross* dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dagangan, pelaksanaan jasa kepada pelanggan atau klien, penyewa harta, peminjam uang dan semua kegiatan usaha serta profesi yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan. Menurut pendapat ini, pendapatan dihasilkan dari jumlah yang ditagih atas kegiatan usaha untuk mendapatkan keuntungan.”<sup>26</sup>

<sup>23</sup> Nawal Ika Susanti, “Pengaruh Tingkat. . . , h.35

<sup>24</sup> Tim Penerjemah Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Dipenogoro,2005, 2008), h.442

<sup>25</sup> Rizal Husna Putrawan, “Pengaruh Modal. . . , h.31

<sup>26</sup> Intan Refa Septiana, “Pengaruh Pendapatan. . . , h.31

Pendapatan adalah semua penghasilan yang didapat oleh keluarga baik berupa uang maupun jasa. Setiap orang berhak untuk bekerja untuk memperoleh pendapatan, apabila pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mencukupi kebutuhan rumah tangga lainnya maka keluarga tersebut dikatakan makmur. Untuk masyarakat yang berpenghasilan kecil mereka berupaya hasil dari pekerjaannya hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk keluarga yang berpenghasilan menengah mereka lebih terarah kepada pemenuhan kebutuhan pokok yang layak seperti makan, pakaian perumahan, pendidikan dan lain-lain. Untuk keluarga yang berpenghasilan tinggi dan berkecukupan maka mereka akan memenuhi segala keinginan yang mereka inginkan.<sup>27</sup>

c. Bentuk pendapatan

- 1) Pendapatan berupa barang
- 2) Pendapatan berupa uang

d. Sumber pendapatan

- 1) Sektor formal, didapat dari Gaji dan upah yang diterima secara bertahap.
- 2) Sektor informal, yang didapat dari penghasilan tambahan dagang, tukang, buruh, dan lain-lain
- 3) Sektor subsisten, didapat dari usaha sendiri berupa tanaman, ternak, dan pemberian orang lain.

---

<sup>27</sup> Intan Refa Septiana, “Pengaruh Pendapatan. . . , h.32

#### e. Penggolongan pendapatan

Berdasarkan penggolongannya, Badan Pusat statistic membedakan pendapatan menjadi empat golongan yaitu :

- 1) Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp.3.500.000 per bulan.
- 2) Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata adalah antara dari Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.500.000 per bulan.
- 3) Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata adalah antara Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000 perbulan.
- 4) Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata adalah Rp. 1.500.000 per bulan.<sup>28</sup>

#### f. Indikator pendapatan

- 1) Rata-rata uang yang didapat setiap bulannya
- 2) Sumber pendapatan keluarga (gaji, upah, sewa, laba, pendapatan lainnya).

### 3. Tanggungan Keluarga

#### a. Pengertian

“Tanggungan keluarga menurut Triwibowo termasuk karakteristik personal dari debitur. Menurut Samti, tanggungan keluarga adalah anggota keluarga debitur termasuk istri/suami, anak kandung serta saudara lainnya yang masih tinggal dalam satu rumah dan masih dalam tanggungan debitur serta diukur dalam jumlah orang. Menurut Asih, tanggungan keluarga yang dimaksud adalah anggota keluarga yang menjadi tanggungan keluarga mitra binaan. Menurut

---

<sup>28</sup> Intan Refa Septiana, “Pengaruh Pendapatan. . . , h.32



Baroh, semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka semakin banyak pula pengeluaran, bila diasumsikan semua tanggungan tidak ada yang memberi kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga maka orang harus pandai-pandai mengatur pengeluaran agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga”.<sup>29</sup>

Semakin banyaknya tanggungan keluarga maka tingkat pengeluaran sehari-harinya pun akan semakin bertambah dan hal tersebut berdampak negative bagi tulang punggung keluarga. Jika para tulang punggung keluarga tidak bisa mencukupi kebutuhan keluarganya maka mereka akan menempuh cara meminjam kredit demi mencukupi kebutuhan hidup keluarganya.

Dikatakan dalam Ayat Al-Qur’an surah Ath-Thalaq (65) : (12):

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَمِنَ الْأَرْضِ مِثْلَهُنَّ يَتَنَزَّلُ الْأَمْرُ بَيْنَهُنَّ  
لِتَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَأَنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا ﴿١٢﴾

Artinya : “Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. dan orang yang disempitkan rezkinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan”.<sup>30</sup>

#### b. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga sangat menentukan jumlah kebutuhan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga, maka semakin banyak pula

<sup>29</sup> Luh Ade Dyah Pradnya Budi dan I Gde Ary Wirajaya, “Pengaruh Jumlah Tanggungan, Pendapatan Usaha, dan Besar Pinjaman Pada Tingkat kelancaran Pengembalian Kredit”, Jurnal Akuntansi, Vol. 24 No. 2, Agustus 2018

<sup>30</sup> Tim Penerjemah Qur’an, *Al-Qur’an*. . . , h. 446

jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit anggota keluarga maka semakin sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi keluarga. Jika jumlah tanggungan keluarga semakin banyak, maka akan semakin meningkat pula beban hidup yang harus dipenuhi karena pengeluaran konsumsi semakin besar. Dengan demikian, semakin banyak jumlah tanggungan keluarga, maka akan semakin besar pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan keluarga karena sebagian besar dari jumlah pendapatan teralokasi untuk kebutuhan tersebut.<sup>31</sup> Nasabah dengan jumlah tanggungan yang lebih sedikit memiliki kesempatan menyisihkan penghasilan untuk mengangsur kredit hingga mampu memperlancar pengembalian kredit.

c. Indikator tanggungan keluarga

- 1) Kesejahteraan hidup
- 2) Jumlah anak
- 3) Saudara yang masih menjadi tanggungan<sup>32</sup>

## B. Pengaruh Antar Variabel

### 1. Pengaruh pendapatan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan

“Menurut Kasmir, untuk melihat nasabah dalam membayar kredit yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelola bisnis serta kemampuannya mencari laba. Sehingga pada akhirnya akan terlihat kemampuannya dalam mengembalikan pembiayaan yang disalurkan.

---

<sup>31</sup> Kiswati dan Anita Rahmawaty, “*Faktor-faktor Yang . . .*”, h.9

<sup>32</sup> Tri Andina Rahayu, “*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah pada UMKM di BMT Taruna Sejahtera*”, Volume 7, Nomor 1, Juni 2016, h.64

Semakin banyak sumber pendapatan seseorang, semakin besar kemampuannya untuk membayar kredit”.<sup>33</sup>

Dari penjelasan diatas, dapat dilihat bahwa semakin besar pendapatan nasabah maka semakin besar pula peluang kelancaran nasabah membayar kewajibannya terhadap bank. Sebaliknya, semakin kecil pendapatan nasabah maka semakin kecil peluang nasabah membayar kewajibannya terhadap Bank.

## 2. Pengaruh tanggungan keluarga terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan

“Menurut Luh Ade dan I Gde, semakin banyak jumlah tanggungan debitur, maka semakin rendah tingkat kelancaran pengembalian pembiayaan. Banyaknya jumlah tanggungan yang ditanggung debitur akan mengurangi pendapatan yang digunakan untuk membayar pembiayaan”.<sup>34</sup>

“Gyootacrt mengatakan Seorang debitur dengan banyaknya jumlah anggota keluarga yang ditanggung rupanya tidak mempengaruhi kelancaran pengembalian pembiayaan secara asumtif menyatakan akan berpeluang meningkatkan resiko pengembalian pembiayaan”.

“Mochamad mengatakan Jumlah tanggungan keluarga mempunyai dampak negative terhadap pengembalian pembiayaan.<sup>35</sup> Artinya, semakin banyak jumlah tanggungan keluarga nasabah, maka nasabah tersebut akan memiliki peluang tidak lancar dalam mengembalikan pembiayaannya. Nasabah yang mempunyai jumlah tanggungan semakin banyak memiliki peluang untuk tidak dapat mengangsur pembiayaan secara lancar 0,527 kali lipat jika dibandingkan dengan nasabah yang mempunyai jumlah tanggungan keluarga satu tingkat lebih sedikit”.

---

<sup>33</sup> Rizal Husna Putrawan, *Pengaruh Modal. . .*, h.4

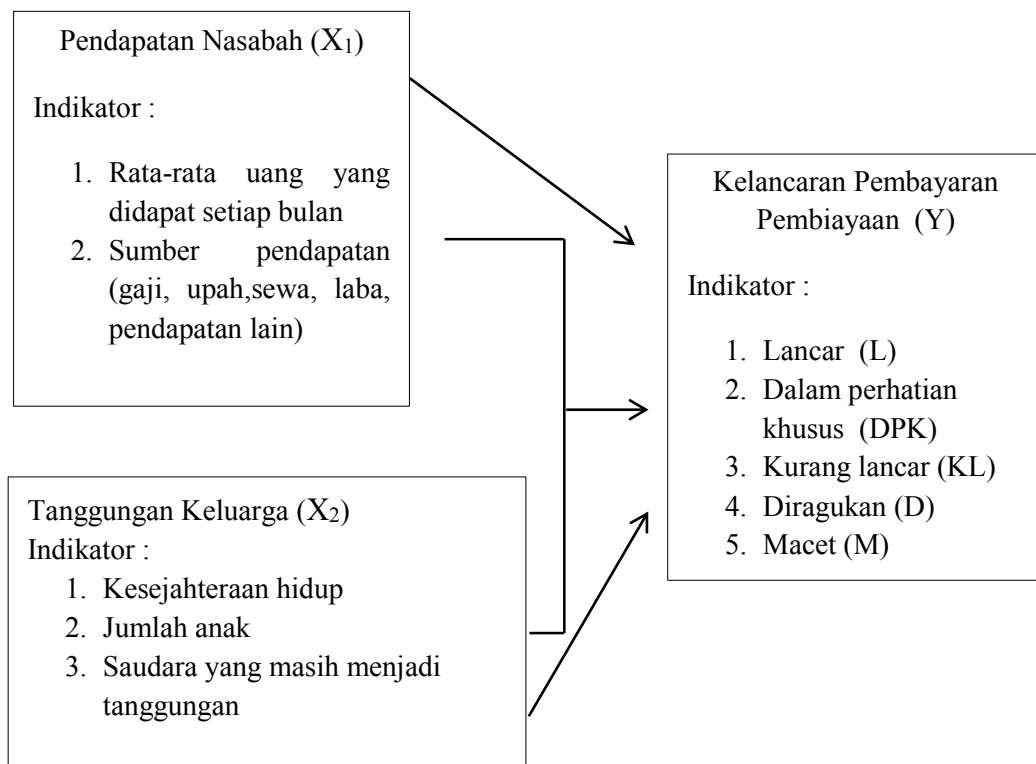
<sup>34</sup>Luh Ade Dyah Pradnya Budi dan I Gde Ary Wirajaya, “*Pengaruh Jumlah Tanggungan, Pendapatan Usaha, dan Besar Pinjaman Pada Tingkat kelancaran Pengembalian Kredit*”, Jurnal Akuntansi, Vol. 24 No. 2, Agustus 2018

<sup>35</sup>Mochamad Zeini Rachmat, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembalian Agri Bisnis Pada BUS (Kasus Pada BMI Cabang Pembantu Depok)*”, IPB Bogor, 2011.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yang dikemukakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh pendapatan dan tanggungan keluarga nasabah terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan di PT BPRS Muamalat Harkat Sukaraja, adalah sebagai berikut :

**Gambar 2.1**



**Keterkaitan Antara Variabel  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap  $Y$**

**Keterangan :**

—————→ = Pengaruh

□ = Variabel X dan variabel Y

*Sumber : Data Sekunder yang diolah 2019*

**D. Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>36</sup>

Hipotesis adalah penjelasan sementara tentang tingkah laku, gejala-gejala, atau kejadian tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi. Hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ). Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 63

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan dengan kelancaran pembayaran pembiayaan di PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap tanggungan keluarga dengan kelancaran pembayaran pembiayaan di PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pendapatan dan tanggungan keluarga dengan kelancaran pembayaran pembiayaan di PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian asosiatif atau hubungan, penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan/ pengaruh antara dua variable atau lebih, dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dari 03 Juli sampai dengan 03 Agustus 2019.

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis adalah bertempat di PT BPRS Muamalat Harkat Sukaraja yang beralamat di Sukaraja kabupaten Seluma.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

“Populasi menurut sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas :obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu.<sup>37</sup> Maka populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan PT BPRS Muamalat Harkat Sukaraja yang berjumlah 1052 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h.80



itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul presperentif (mewakili)<sup>38</sup>

Dalam hal ini sampel yang peneliti maksud ialah para nasabah yang datang ke PT BPRS Muamalat Harkat Sukaraja yaitu sebanyak 30 orang. Seperti yang dikemukakan Sugiyono yang mengatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan kuantitatif asosiatif, ukuran sampel paling minimum adalah 30.<sup>39</sup>

“Menurut Rescoe dalam buku *Research Methods For Bussines* didalam buku metode penelitian bisnis Sugiyono, bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi/regresi ganda misalnya), maka jumlah sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang akan diteliti. Misalnya variabel penelitian ada 3 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = 10 dikali 3 = 30.”<sup>40</sup>

#### **D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Sumber Data

Peneliti menggunakan sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

##### 2. Teknik Pengumpulan Data

Yaitu suatu metode dimana peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kegiatan yang ada pada PT BPRS

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h.81

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prktik*, (Rineka Cipta : Jakarta, 2006). h.68

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h.122

Muamalat Harkat Sukaraja untuk memperkuat penelitian ini. Dengan cara melakukan :

a. Observasi

Observasi yang dilakukan dengan cara memperhatikan, mengamati kondisi dilapangan. Teknik observasi ini digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada awal data ini.

b. Kuesioner (angket)

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan survey, kuesioner merupakan salah satu alat yang penting untuk pengambilan data. Kuesioner disebut pula sebagai angket yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi dan dijawab.<sup>41</sup>

c. Dokumentasi

Yaitu melakukan pencatatan melalui data-data kejadian yang telah ada pada PT BPRS Muamalat Harkat Sukaraja berupa foto-foto.

## **E. Variabel dan Definisi Operasional**

1. Pendapatan adalah keseluruhan penerimaan dari hasil penjualan barang-barang atau jasa yang diperoleh oleh suatu unit usaha selama periode tertentu yang

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h.142

sebagai semua penerimaan dari sumber-sumber ekonomi yang didapat oleh suatu perusahaan atau perorangan baik dari penghasilan nasabah perbulan.<sup>42</sup>

2. Tanggungan keluarga adalah anggota keluarga debitur termasuk istri/suami, anak kandung serta saudara lainnya yang masih tinggal dalam satu rumah dan masih dalam tanggungan debitur serta diukur dalam jumlah orang<sup>43</sup>
3. Kelancaran pembayaran pembiayaan yaitu keadaan lancarnya cara membayar. Kelancaran pembayaran pembiayaan merupakan keadaan yang menunjukkan kemampuan debitur dalam mengembalikan pembiayaan yang diberikan oleh Bank.

#### F. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data-data dari responden, maka peneliti menggunakan teknik kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitian yang berupa serangkaian pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan agar terkumpulnya data-data yang dibutuhkan untuk mempermudah penelitian. Adapun kuesioner dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Instrumen Kuesioner**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator Penelitian</b>	<b>Item Pertanyaan</b>

<sup>42</sup> Nawal Ika Susanti, “*Pengaruh Tingkat. . .*”, h.35

<sup>43</sup> Luh Ade Dyah Pradnya Budi dan I Gde Ary Wirajaya, “*Pengaruh Jumlah Tanggungan, Pendapatan Usaha, dan Besar Pinjaman Pada Tingkat kelancaran Pengembalian Kredit*”, Jurnal Akuntansi , Vol. 24 No. 2, Agustus 2018

Pendapatan ( $X_1$ )	$X_1$ berpengaruh terhadap Y, $X_1$ tidak berpengaruh terhadap Y	1. Rata-rata uang yang didapat setiap bulan 2. Sumber pendapatan (gaji, upah, sewa, laba, pendapatan lain)
Tanggung Keluarga ( $X_2$ )	$X_2$ berpengaruh terhadap Y, $X_2$ tidak berpengaruh terhadap Y	1. Kesejahteraan hidup 2. Jumlah anak 3. Saudara yang masih menjadi tanggungan
Kelancaran Pembayaran Pembiayaan (Y)	$X_1$ dan $X_2$ berpengaruh terhadap Y, $X_1$ dan $X_2$ tidak berpengaruh terhadap Y	1. Lancar (L) 2. Dalam perhatian khusus (DPK) 3. Kurang lancar (KL) 4. Diragukan (D) 5. Macet (M)

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Pengujian Kualitas Data

#### a. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya untuk menguji apakah instrument penelitian yang digunakan mampu mengungkap faktor yang akan diukur. Uji ini

bertujuan untuk mengetahui kevalidan angket.<sup>44</sup> Metode yang digunakan untuk uji validitas data ialah *Corrected Item Total Correlation*, dengan kriteria jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  *product moment* maka butir soal kuesioner dinyatakan valid. Sementara jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  *product moment* maka butir soal kuesioner dinyatakan tidak valid.

Sedangkan reabilitas adalah kemampuan kuesioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Instrument dikatakan reliable jika memiliki kestabilan atau konsistensi dalam mengukur sesuatu yang sama dalam berbagai waktu.<sup>45</sup> Metode yang digunakan untuk uji reliabilitas data ialah *split-half*, dengan kriteria jika nilai *Cronbach's Alpha If Deleted*  $\geq 0,80$  maka butir soal dikatakan reliable. Sentara jika nilai *Cronbach's Alpha If Deleted*  $\leq 0,80$  maka butir soal dikatakan tidak reliable.

## 2. Uji Asumsi Dasar

### a. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, data variabel yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak sehingga dapat dipakai dalam statistic parametric. Metode yang dipakai adalah *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu

---

<sup>44</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta:PT Elex Media Komputindo, 2000), h. 269

<sup>45</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS. . .*, h. 269

jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.<sup>46</sup>

#### b. Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama.<sup>47</sup> Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah dengan *Levenes Test* yaitu *Test Of Homogeneity Of Variance*. Untuk menentukan homogenitas digunakan kriteria sebagai berikut :

Signifikan uji ( $\alpha$ ) = 0,05

Jika  $sig > \alpha$ , maka variansi setiap sampel sama (homogen).

Jika  $sig < \alpha$ , maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

#### c. Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Metode yang digunakan untuk menguji adalah *Test For Linearity* dengan kriteria jika nilai  $sig > 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

---

<sup>46</sup> Ridwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Jakarta:Alfabeta, 2018), h.187

<sup>47</sup> Ridwan, *Dasar-dasar Statistika . . .* , h.184

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel *Independent*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas (multiko). Metode yang digunakan dalam mendeteksi adanya multikolinieritas yaitu dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIP) dan *Tolerance*, dengan kriteria sebagai berikut, besaran *Variance Inflation Factor* (VIP) dan *Tolerance*, yaitu :

- 1) Mempunyai nilai  $VIP < 10$ , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Mempunyai nilai  $tolerance > 0,10$ , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

### 4. Pengujian Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Adapun bentuk persamaannya sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$$

Dengan :

Y = variabel dependen (kelancaran pembayaran)

$\beta_0$  = konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = koefisien regresi masing-masing variabel

X1 = variabel independen (pendapatan)

X2 = variabel independen (tanggungan keluarga)

e = eror estimasi (kemungkinan kesalahan)

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Metode yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda dengan kriteria tingkat kepercayaan 95%,  $\alpha=0,05$ , jika nilai  $Sig < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sementara jika nilai  $Sig > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

c. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara persial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Metode yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda dengan kriteria tingkat kepercayaan 95%,  $\alpha=0,05$ , jika nilai  $Sig < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sementara jika nilai  $Sig > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

d. Koefisien Diterminasi ( $R^2$ )



Koefisien Diterminasi (*Coefficients of Determination*)  $R^2$  berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah dan Perkembangan Bank Muamalat Harkat Sukaraja**

Pendirian Bank Muamalat Harkat Sukaraja Bengkulu dimulai sejak tahun 1994, dimana tahun tersebut merupakan tahap awal pendirian Bank Syari'ah secara nasional. Beberapa BPRS telah berdiridid pulau Jawa dan Bank Umum Syari'ah pertama yang sudah beroperasi tahun 1992.<sup>48</sup>

Bank Muamalat Harkat didirikan oleh Drs. H.A Razie Jachya, modal dasar Bank Muamalat Harkat pada saat pendirian tahun 1993 ditetapkan sebesar 3 Milyar dengan jumlah pemegang saham lebih dari 10 orang. Proses pendirian Bank Muamalat Harkat cukuo lama dengan beberapa kali perubahan akte RI bernomor: No. C2- 7152 HT.01.01 tahun 1995, tanggal 8 Juni 1995 Berita Negara RI No. 6381, tanggal 15 Agustus 1995 pertama No. 11 tanggal 15 November 1995 dngan Notaris Z ulkifli Wildan, SH dan akte kedua dengan No. 41 tanggal 13 Maret 2009. Selain akte pendirian akte juga dikuatkan dengan keputusan Menteri Hukum dan HAM dan keputusan kedua No. AHU-54624.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 11 November 2009. Setelah ada izin pendirian setahun kemudian barulah keluar Nomor Izin Prinsip S-171/MK.17/1994. Dan dua tahun kemudian izin operasi dengan Nomor. Kep.007/AN.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Namun baru dapat beroperasi

---

<sup>48</sup> Profil PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja

pada tanggal 22 Januari 1996. Setelah seluruh perlengkapan dinyatakan lengkap pada tanggal 3 Februari 1996 Bank Muamalat diresmikan oleh Wakil Gubernur Bengkulu.

Bank Muamalat Harkat Bengkulu sejak tahun 2000 terus memperoleh laba dan mendapat predikat sehat dari Bank Indonesia Bengkulu. Tidak hanya itu perkembangan Bank Muamalat Harkat diikuti dengan mendirikan kantor kas di beberapa tempat yang strategis dalam mengembangkan ekonomi dengan prinsip syari'ah antara lain kantor kas Pagar Dewa, Masjid Raya Baitul Izzah di Kota Bengkulu, dan Bengkulu Utara serta pihak Bank tetap akan mengembangkan ekspansi pembiayaan di wilayah lain sebagai wujud dalam mengembangkan sistem ekonomi islam.<sup>49</sup>

Memperhatikan perkembangan Bank Muamalat Harkat Sukaraja yang demikian pesat dan dengan adanya ekonomi daerah, perbankan syari'ah turut serta dalam melakukan upaya pemberdayaan daerah, hal ini dilakukan dengan cara menghimpun dana dari daerah. Selain itu simpanan nasabah aman dijamin oleh Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), serta Bank terdaftar dan diawasi oleh OJK. Bank Muamalat Harkat Bengkulu melakukan pemetaan terhadap daerah-daerah yang potensial. Kecamatan Sukaraja merupakan salah satu daerah yang menjamin pilihan Bank Muamalat Harkat Bengkulu dalam beragama menunjang pembangunan ekonomi umat islam, serta masyarakat yang beragama non muslim, terutama upaya peningkatan peranan usaha kecil.

---

<sup>49</sup> Profil PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja

## 2. Visi dan Misi Bank Muamalat Harkat Sukaraja

### a. Visi

Bank Muamalat Harkat Bengkulu mempunyai Visi sebagai berikut:

1. Menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah terbaik di Provinsi Bengkulu.
2. Menjadi pemain *dominan diemotional/etchialmarket*.
3. Menjadi pemain yang dikagumi *direlational market*.

### b. Misi

Bank Muamalat Harkat Bengkulu mempunyai Misi sebagai berikut:

1. Turut berperan dalam menunjang pembangunan ekonomi umat islam, terutama upaya peningkatan peranan usaha kecil.
2. Sebagai kata lisator pengembangan lembaga-lembaga keuangan syari'ah di provinsi Bengkulu.
3. Memberikan keuntungan yang wajar kepada para pemegang saham.
4. Mengusahakan pertumbuhan perusahaan yang optimal.
5. Meningkatkan dan mengembangkan mutu kehidupan kerja untuk kesejahteraan masyarakat, *stake holder* dan seluruh karyawan.<sup>50</sup>

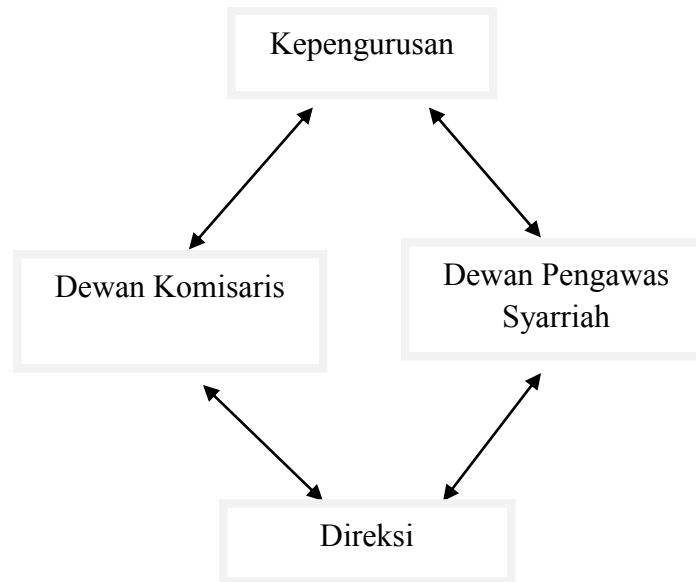
## 3. Kepengurusan PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja

Pengurus Bank Muamalat Harkat terdiri dari cendikiawan, Ulama dan Bankir sehingga diharapkan dapat memberikan rasa aman dan menumbuhkan kepercayaan nasabah, karena dikelola secara profesional.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Brosur, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Muamalat Harkat Sukaraja

**Gambar 4.1**  
**Struktur kepengurusan Bank Muamlat Harkat Sukaraja**



a. Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yefriza, SE, MPPM, Ph.D  
 Komisaris : H. Zulkarnain Hazairin, S.H  
 : Drs. H. Musair Danis, M.S

b. Dewan Pengawas Syariah

Ketua : H.M. Djupri, M.Si  
 Anggota : Drs. H. Iskandar Ramis, Sip., M.Si

c. Direksi

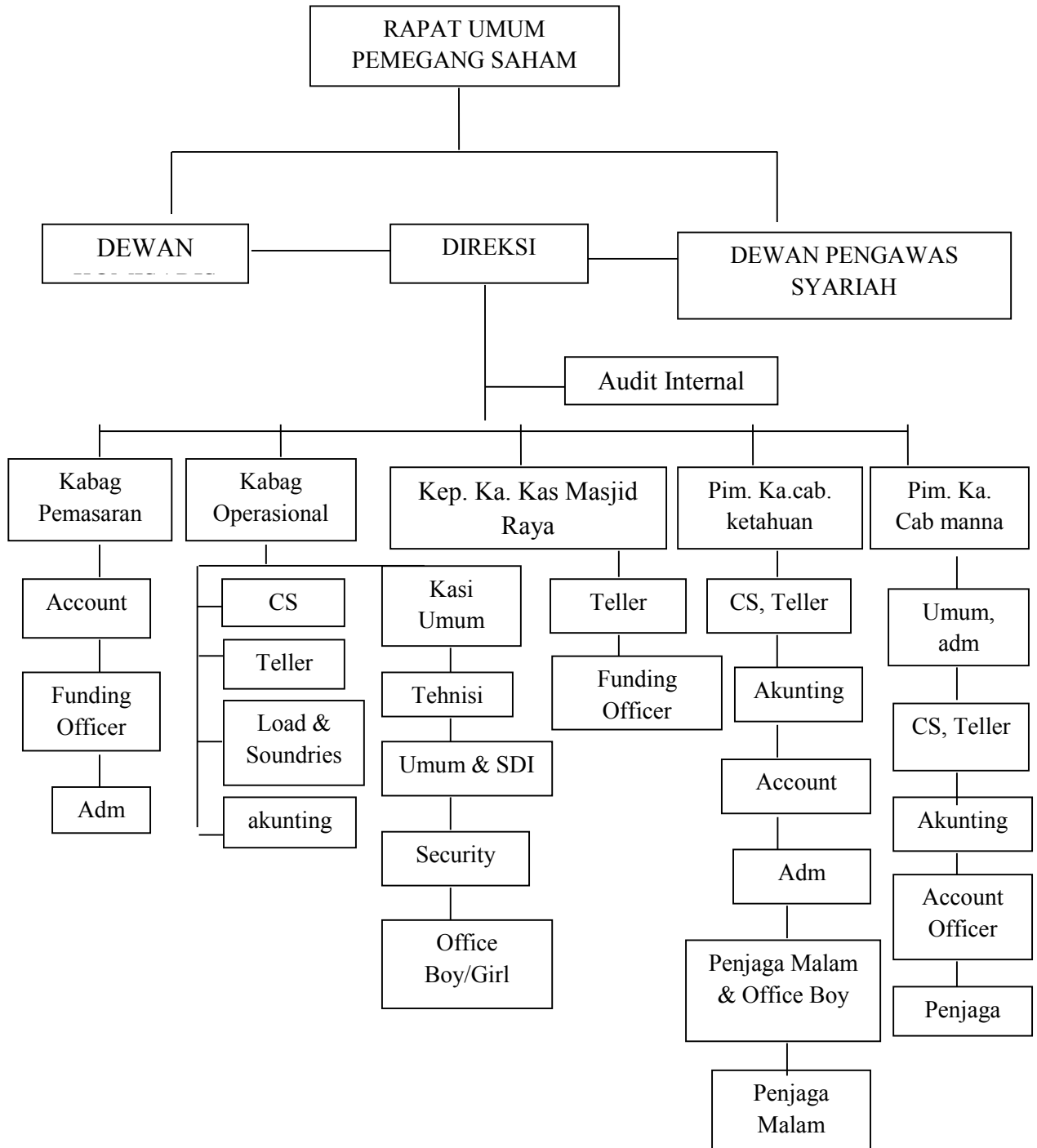
Direktur Utama : Dharma Setiawan, SE  
 Direktur : Deri Haspriyanti, A. Md

---

<sup>51</sup> Brosur PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja

#### 4. Struktur Organisasi Bank Muamalat Harkat Sukaraja

**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi Bank Muamalat Harkat Sukaraja**



## 5. Produk-produk Bank Muamalat Harkat

### a. Produk Penghimpunan Dana

Produk penghimpunan dana memperoleh simpanan dana masyarakat yang aman dan sesuai syari'ah. Diperuntukkan bagi perorangan maupun Badan Hukum. Selain diberikan bagi hasil/bonus yang kompetitif, simpanan ini juga dijamin oleh Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) sehingga nasabah akan merasa nyaman, aman dan tenang menyimpan uangnya di Bank Muamalat Harkat.

#### 1. Tabungan *Wadiah*

#### 2. Tabungan *Mudharabah*

Simpanan dengan prinsip *mudharabah* ada 2 macam:

##### a. Tabungan/simpanan dengan prinsip *mudhrabah mutlaqoh*.

##### b. Tabungan/simpanan *Mudharabah Muqayadah*

##### c. Tabungan *mudharabah mutlaqoh*

#### 3. Tabungan Muamalat Umum

#### 4. Tabungan Siswa Muamalat

#### 5. Tabungan Haji dan Qurban

#### 6. Deposito *Mudharabah*

### b. Produk pembiayaan

Bank Muamalat Harkat juga menyediakan layanan pembiayaan untuk modal kerja, investasi dan konsumtif yang dikelola secara syari'ah

sehingga lebih mudah, fleksibel dan lebih menentramkan karena terbebas dari penetapan bunga.<sup>52</sup>

Adapun keunggulan produk pembiayaan

1. Rasa tentram
2. Rasa aman
3. Rasa tenang

Produk pembiayaan antara lain:

1. Pembiayaan *Murabahah*
2. Pembiayaan *Musyarakah*
3. *Ijarah Multi Jasa*

c. Jasa Lainnya

Bank Muamalat Harkat juga melayani beberapa jasa, yaitu:

1. Transer kesemua Bank tujuan
2. Pembayaran Rekening Listrik
3. Pembayaran Rekening Telpon
4. Pembayaran Air PDAM
5. Pembayaran Speedy Instan
6. Pembayaran TV Berlangganan
7. Pembayaran Angsuran Kredit Motor
8. Dan Lain-lain.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Anita, CS, Wawancara pada tanggal 18 Juni 2019

<sup>53</sup> Brosur, PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja



#### d. Strategi dan Kebijakan Manajemen

##### 1. Strategi

Dalam usaha mencapai visi dan misi perusahaan terutama untuk mendapatkan keuntungan yang optimal pada tahun 2013 maka strategi yang dilakukan antara lain:

- a. Memperluas daerah penyaluran pembiayaan/mencari potensi pasar baru, antara lain di daerah kabupaten Bengkulu Selatan
- b. Memperkuat manajemen resiko
- c. Mengembangkan penggunaan teknologi informasi
- d. Memperkuat pengelolaan sumber daya insane
- e. Kerjasama dengan Bank Umum Syari'ah dengan prinsip saling menguntungkan.

##### 2. Kebijakan Manajemen

Dalam rangka mencapai tujuan Bank, kebijakan yang ditetapkan antara lain:

- a. Permodalan yang mencukupi
- b. Teknologi informasi yang memadai
- c. Prinsip kehati-hatian (*Prudent Banking*)
- d. Sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas

##### 3. Identifikasi Risiko

Dalam rangka mencapai tujuan Bank terutama untuk mendapatkan keuntungan yang optimal dengan melihat semakin

berkembangnya situasi eksternal dan internal maka risiko yang dihadapi makin kompleks. Untuk itu Bank tetap menerapkan manajemen resiko dalam menghadapi perkembangan eksternal dan internal. Dengan tujuan agar resiko dapat dikelola sehingga dapat dikendalikan pada batas yang dapat diterima dan menguntungkan Bank. Adapun resiko-resiko yang menjadi perhatian manajemen saat ini antara lain, risiko, kredit, resiko likuiditas dan resiko kepatuhan. Resiko kredit merupakan resiko yang akan dihadapi oleh bank dalam proses pengembalian dana yang disalurkan kepada nasabah.

Resiko likuiditas adalah resiko yang dihadapi bank ketika terjadi penarikan tabungan dan deposito yang diluar kebiasaan oleh nasabah sehingga bank akan mengalami kekurangan uang kas. Resiko kepatuhan adalah resiko yang dihadapi bank atas pemenuhan peraturan perundang-undangan baik perbankan maupun yang lainnya.

#### 4. Pengendalian Risiko

Dalam melakukan pengendalian risiko tersebut Bank telah mempunyai aturan, prosedur dan limit pemuatan atau wewenang pejabat tertentu dalam memutus pembiayaan yang diberikan. Saat ini Direksi diberikan wewenang untuk memutus pembiayaan maksimal sebesar sesuai dengan PBI tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Bank juga telah membuat tugas dan tanggung jawab masing-

masing pejabat dan staf dalam menghadapi resiko-resiko yang mungkin timbul.

- a. Resiko kredit dapat dikendalikan antara lain:
  1. Dalam analisa kelayakan usaha harus lebih hati-hati,
  2. Melakukan restrukturisasi untuk pembiayaan yang bermasalah,
  3. Melakukan pembinaan kepada nasabah,
  4. Peningkatan frekuensi penagihan kepada nasabah yang menunggak.
- b. Resiko likuiditas dapat dikendalikan dengan cara:
  1. Memperhatikan profil nasabah
  2. Di upayakan jumlah nominal tabungan dan deposito jumlahnya merata, artinya jangan sampai ada jumlah nominal yang besar untuk beberapa orang nasabah saja, Menjaga agar resiko likuiditas minimal 20%.
- c. Resiko kepatuhan dapat dikendalikan dengan cara:
  1. Mempelajari ketentuan-ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku
  2. Memenuhi dan mematuhi ketentuan-ketentuan perundang-undangan dan peraturan-peraturan yang berlaku
  3. Selalu memantau perubahan-perubahan atas peraturan-peraturan yang berlaku.

#### d. Manajemen

##### 1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dipimpin oleh 2 orang Direksi, 2 orang Pemimpin Cabang dan 2 orang kepala bagian serta 1 kepala kantor kas

##### 2. Bank Muamalat Harkat Aktivitas Utama

Bidang usaha utama Bank Muamalat Harkat adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat dengan sistem syariah.

##### 3. Teknologi Informasi

Sampai saat ini Bank Muamalat Harka telah mempunyai teknologi informasi dengan sistem komputerisasi LAN. Sistem aplikasinya adalah Madani Microbanking System (MMS). Aplikasi system komputerisasi ini dibuat oleh PT. Permodalan Nasional Madani (PNM).

##### 4. Realisasi Imbalan Bagi Hasil Deposito

Produk deposito terdiri dari deposito dengan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 24 bulan. Adapun nisbah bagi hasilnya mulai dari 45 : 55 sampai dengan 30 : 70.

##### 5. Perkembangan dan Target Pasar

Pada tahun 2018 telah dilakukan ekspansi penyaluran-penyalurkan dana ke daerah Bengkulu Selatan. Dengan potensi pasar

yang cukup besar di Bengkulu Selatan, maka pada tahun 2013 telah dibuka kantor cabang di kota Manna.

#### 6. Jaringan Kerja dan Mitra Usaha

Dalam melakukan ekspansi pembiayaan Bank melakukan kerja sama dengan Mandor PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Ketahun untuk penyaluran dana kepada karyawan PTPN VII UU Ketahun.

#### 7. Kantor

Bank Muamalat Harkat saat ini memiliki 4 (empat) kantor, yaitu:

- a. Kantor Pusat di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma
- b. Kantor Kas ada 3 yaitu: Kantor Kas di Ketahun, Manna dan Masjid Raya
- c. Kantor kas di Pagar Dewa Kota Bengkulu
- d. Kantor Pelayanan di kompleks Masjid Raya Baitul Izzah kota Bengkulu.

#### 8. Kelompok Usaha

Sampai akhir Desember 2012 Bank Muamalat Harkat tidak mempunyai kelompok usaha.

- a. Sumber Daya Manusia (SDM).

Jumlah karyawan Bank Muamalat Harkat sampai dengan akhir Agustus 2019 berjumlah 30 orang dengan keterangan 11 orang karyawan wanita dan 19 orang karyawan laki-laki.

Dalam upaya peningkatan keahlian dan pengembangan SDM, Bank Muamalat Harkat pada tahun 2018 mengikutsertakan

beberapa orang karyawan dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh BI Bengkulu dan Forum Komunikasi BPRS Sepropinsi Bengkulu serta ASBISINDO.<sup>54</sup>

## 6. Deskripsi Responden

Penyajian data deskriptif penelitian bertujuan untuk melihat deskripsi dari data penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki deskripsi sebagai berikut :

### a. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden penelitian di PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

### **Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-laki	15	50%
2	Perempuan	15	50%
3	Total	30	100%

*Sumber : Data Primer yang diolah 2019*

Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui tentang jenis kelamin nasabah PT BPRS Muamalat Sukaraja yang diambil sebagai responden. Jenis kelamin laki-laki sebanyak 15 orang dan perempuan sebanyak 15 orang.

---

<sup>54</sup> Profil PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja

## b. Lama Menjadi Nasabah di PT BPRS Muamalat Sukaraja

**Tabel 4.2****Lama Responden Menjadi Nasabah**

No	Lama Menjadi Nasabah	Jumlah Responden (orang)	Presentase (%)
1	< 1 Tahun	1	4%
2	1-3 Tahun	16	53%
3	>3 Tahun	13	43%
4	Total	30	100%

*Sumber : Data Primer yang diolah 2019*

## c. Jumlah Pendapatan

**Tabel 4.3****Pendapatan Responden**

No	Pendapatan Nasabah	Jumlah Responden (orang)	Presentase (%)
1	>Rp. 3.500.000	11	37%
2	Rp.2.500.000- Rp.3.500.000	17	57%
3	Rp.1.500.000- Rp.2.500.000	1	3%
4	Rp.1.500.000	1	3%
5	Total	30	100%

*Sumber : Data Primer yang diolah 2019*

## d. Tanggungan Keluarga

**Tabel 4.4****Jumlah Tanggungan Keluarga**

No	Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah Responden (orang)	Presentase (%)
1	1 orang	3	10%

2	2 orang	11	37%
3	3 orang	11	37%
4	4 orang	4	13%
5	5 orang	1	3%
5	Total	30	10%

Sumber : Data Primer yang diolah 2019

## B. Hasil Penelitian

### 2. Pengujian Kualitas Data

#### a. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya untuk menguji apakah instrument penelitian yang digunakan mampu mengungkap faktor yang akan diukur. Uji ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan angket. Metode yang digunakan untuk uji validitas data ialah *Corrected Item Total Correlation*, dengan kriteria jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  product moment maka butir soal kuesioner dinyatakan valid.

**Tabel 4.5**

#### **Hasil Uji Validitas *Corrected Item Total Correlation***

Variabel		<i>Corrected Item Total Correlation</i> $r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
X1	Soal 1	0,875	>0,306	Valid
	Soal 2	0,638	>0,306	Valid
	Soal 3	0,846	>0,306	Valid
	Soal 4	0,447	>0,306	Valid
	Soal 5	0,463	>0,306	Valid
	Soal 6	0,875	>0,306	Valid
	Soal 7	0,846	>0,306	Valid
X2	Soal 1	0,717	>0,306	Valid



	Soal 2	0,530	>0,306	Valid
	Soal 3	0,717	>0,306	Valid
	Soal 4	0,787	>0,306	Valid
	Soal 5	0,717	>0,306	Valid
	Soal 6	0,787	>0,306	Valid
	Soal 7	0,530	>0,306	Valid
Y	Soal 1	0,756	>0,306	Valid
	Soal 2	0,870	>0,306	Valid
	Soal 3	0,756	>0,306	Valid
	Soal 4	0,870	>0,306	Valid
	Soal 5	0,752	>0,306	Valid
	Soal 6	0,752	>0,306	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa hasil uji validitas data dengan melihat nilai tiap-tiap variabel data diketahui bahwa semua pernyataan yang digunakan dalam kuesioner adalah valid. Semua item pernyataan dalam variabel pendapatan (X1), tanggungan keluarga (X2), dan kelancaran pembayaran pembiayaan (Y) menunjukkan bahwa nilai *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dari  $r_{tabel}$  sehingga tidak ada item yang dihapus dan semua item pernyataan dapat digunakan pada keseluruhan model pengujian

Sedangkan reabilitas adalah kemampuan kuesioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Instrument dikatakan reliable jika memiliki kestabilan atau konsistensi dalam mengukur sesuatu yang sama dalam berbagai waktu. Metode yang digunakan untuk uji reliabilitas data ialah *split-half*, dengan kriteria jika nilai *Cronbach's Alpha If Deleted*  $\geq 0,80$  maka butir soal dikatakan reliable.

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas *Cronbach's Alpha If Deleted*

Variabel		<i>Cronbach's Alpha If Deleted</i> $\Gamma_{hitung}$	Kriteria	Kesimpulan
X1	Soal 1	0,850	$\geq 0,80$	Reliable
	Soal 2	0,880	$\geq 0,80$	Reliable
	Soal 3	0,858	$\geq 0,80$	Reliable
	Soal 4	0,915	$\geq 0,80$	Reliable
	Soal 5	0,901	$\geq 0,80$	Reliable
	Soal 6	0,850	$\geq 0,80$	Reliable
	Soal 7	0,858	$\geq 0,80$	Reliable
X2	Soal 1	0,838	$\geq 0,80$	Reliable
	Soal 2	0,874	$\geq 0,80$	Reliable
	Soal 3	0,838	$\geq 0,80$	Reliable
	Soal 4	0,834	$\geq 0,80$	Reliable
	Soal 5	0,838	$\geq 0,80$	Reliable
	Soal 6	0,834	$\geq 0,80$	Reliable
	Soal 7	0,874	$\geq 0,80$	Reliable
Y	Soal 1	0,911	$\geq 0,80$	Reliable
	Soal 2	0,892	$\geq 0,80$	Reliable
	Soal 3	0,911	$\geq 0,80$	Reliable
	Soal 4	0,892	$\geq 0,80$	Reliable
	Soal 5	0,909	$\geq 0,80$	Reliable
	Soal 6	0,909	$\geq 0,80$	Reliable

Sumber : Data Primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.6, diketahui bahwa hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha If Deleted* lebih besar dari 0,80, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pada variabel pendapatan (X1), tanggungan keluarga (X2), dan kelancaran pembayaran pembiayaan (Y) adalah reliable dan layak digunakan sebagai alat ukur.

## 2. Uji Asumsi Dasar

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, Data variabel yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak sehingga dapat dipakai dalam *statistic parametric*. Metode yang dipakai adalah *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.

**Tabel 4.7**

### Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	1.88310652
Most Extreme	Absolute	.096
Differences	Positive	.096
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.528
Asymp. Sig. (2-tailed)		.943

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : *Data Primer yang diolah 2019*

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,943 yang mana nilai ini lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan berdasarkan kriteria data tersebut diatas, bahwa data residual tersebut didistribusi secara normal.

## b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama.<sup>55</sup> Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah dengan *Levenes Test* yaitu *Test Of Homogeneity Of Variance*. Untuk menentukan homogenitas digunakan kriteria sebagai berikut :

Signifikan uji ( $\alpha$ ) = 0,05

Jika  $\text{sig} > \alpha$ , maka variansi setiap sampel sama (homogen).

**Tabel 4.8**

### Hasil Uji Homogenitas Variabel Pendapatan (X1)

**Test of Homogeneity of Variances**

PENDAPATAN

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.635	6	21	.187

*Sumber : Data Primer yang diolah 2019*

**Tabel 4.9**

### Hasil Uji Homogenitas Tanggungan Keluarga (X2)

**Test of Homogeneity of Variances**

TANGGUNGAN KELUARGA

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.122	6	21	.383

*Sumber : Data Primer yang diolah 2019*

---

<sup>55</sup> Ridwan, *Dasar-dasar Statistika . . .* , h.184

Tabel 4.10

## Hasil Uji Homogenitas Kelancaran Pembayaran (Y)

**Test of Homogeneity of Variances**  
KELANCARAN PEMBAYARAN PEMBIAYAAN

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.679	8	16	.704

Sumber : Data Primer yang diolah 2019

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama.<sup>56</sup> Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah dengan *Levenes Test* yaitu *Test Of Homogeneity Of Variance* dengan nilai  $\text{sig} > \alpha (0,05)$ .

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa variabel pendapatan memiliki *sig* sebesar  $0,187 > 0,05$ . Variabel tanggungan keluarga memiliki nilai *sig* sebesar  $0,383 > 0,05$ . Variabel kelancaran pembayaran pembiayaan memiliki nilai *sig* sebesar  $0,704 > 0,05$ . Berdasarkan nilai tiap-tiap variabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa variansi setiap sampel adalah sama (homogen).

## c. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Metode yang digunakan untuk

---

<sup>56</sup> Ridwan, *Dasar-dasar Statistika . . .* , h.184

menguji adalah *Test For Linearity* dengan kriteria jika nilai *sig* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Linearitas Variabel Pendapatan (X1)**

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KELANCARAN	Between	(Combined)	68.300	13	5.254	1.29	.311
PEMBAYARAN	Groups					0	
PEMBIAYAAN		Linearity	29.806	1	29.806	7.31	.016
*						8	
PENDAPATAN		Deviation from Linearity	38.494	12	3.208	.788	.657
	Within Groups		65.167	16	4.073		
	Total		133.467	29			

*Sumber : Data Primer yang diolah 2019*

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Linearitas Variabel Tanggungan Keluarga (X2)**

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KELANCARAN	Between	(Combined)	78.383	13	6.029	1.751	.143
PEMBAYARAN	Groups	Linearity	3.274	1	3.274	.951	.344
PEMBIAYAAN *		Deviation from	75.110	12	6.259	1.818	.131
TANGGUNGAN		Linearity					
KELUARGA	Within Groups		55.083	16	3.443		
	Total		133.467	29			
				7			

*Sumber : Data Primer yang diolah 2019*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa variabel pendapatan memiliki nilai *sig Deviation From Linearity* sebesar  $0,657 > 0,05$ . Variabel tanggungan keluarga memiliki nilai *sig Deviation From Linearity* sebesar  $0.131 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pendapatan dan tanggungan keluarga terhadap kelancaran pembayaran, dimana semua data sampel memiliki hubungan yang linear (lurus).

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel *Independent*. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas (multiko). Metode yang digunakan yaitu *Variance Inflation Factor* (VIP) dan *Tolerance*. Jika  $VIP < 10$ , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dan jika  $tolerance > 0,10$ , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.772	2.630		7.898	.000		
	Pendapatan	-.292	.109	-.515	-2.680	.012	.772	1.295
	Tanggung Keluarga	.048	.103	.089	.465	.645	.772	1.295

a. Dependent Variable: Kelancaran Pembayaran

*Sumber : Data Primer yang diolah 2019*

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF yaitu sebesar  $0,772 < 10$  dan nilai *Tolerance* sebesar  $1.295 > 0,10$ . Dari uji yang telah dilakukan diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem multikolinieritas pada variabel pendapatan dan tanggungan keluarga.

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dan juga untuk



mendeskripsikan nilai dari variabel Y apabila nilai variabel X mengalami kenaikan atau penurunan, serta untuk mengetahui arah hubungan pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.772	2.630		7.898	.000
	PENDAPATAN	-.292	.109	-.515	-2.680	.012
	TANGGUNGAN KELUARGA	.048	.103	.089	.465	.645

a. Dependent Variable: KELANCARAN PEMBAYARAN PEMBIAYAAN

*Sumber : Data Primer yang diolah 2019*

Berdasarkan tabel koefisien regresi yang diperoleh dari analisis regresi pada tabel maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 20.772 + (-0,292X_1) + 0,048X_2 + e$$

- 1) Nilai konstanta ( $\beta_0$ ) sebesar 20.772 membuktikan bahwa dengan adanya pengaruh dari pendapatan ( $X_1$ ) tanggungan keluarga ( $X_2$ ) maka pengaruhnya terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan meningkat.

- 2)  $\beta_1$  (koefisien regresi  $X_1$ ) sebesar -0,292 artinya setiap satu penurunan variabel pendapatan ( $X_1$ ) maka kelancaran pembayaran pembiayaan (Y) akan turun sebesar -0,292 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- 3)  $\beta_1$  (koefisien regresi  $X_2$ ) sebesar 0,048 artinya setiap penurunan satu variabel tanggungan keluarga ( $X_2$ ), maka kelancaran pembayaran pembiayaan (Y) akan turun sebesar 0,048 dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Metode yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda dengan kriteria tingkat kepercayaan 95%,  $\alpha=0,05$ , jika nilai  $Sig < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sementara jika nilai  $Sig > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 4.15**

**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.630	2	15.315	4.021	.030
	Residual	102.837	27	3.809		a
	Total	133.467	29			

a. Predictors: (Constant), TANGGUNGAN KELUARGA, PENDAPATAN

b. Dependent Variable: KELANCARAN PEMBAYARAN PEMBIAYAAN

Sumber : Data Primer yang diolah 2019

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi  $(0,030) < \alpha 0,05$ , maka disimpulkan bahwa pendapatan dan tanggungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan dan  $H_a$  diterima.

b. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara persial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Metode yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda dengan kriteria tingkat kepercayaan 95%,  $\alpha=0,05$ , jika nilai  $Sig < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sementara jika nilai  $Sig > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 4.16**

**Hasil Uji t**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.772	2.630		7.898	.000
	PENDAPATAN	-.292	.109	-.515	-2.680	.012
	TANGGUNGAN KELUARGA	.048	.103	.089	.465	.645

a. Dependent Variable: KELANCARAN PEMBAYARAN PEMBIAYAAN

*Sumber : Data Primer yang diolah 2019*

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Berdasarkan hasil uji t diatas dapat diuraikan :

#### 1. Pengujian Hipotesis Pendapatan

Berdasarkan hasil regresi yang dilihat dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi (*Sig*) adalah 0,012. Berarti nilai signifikansi (*Sig*)  $(0,012) < (\alpha) 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  yang menyatakan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan dapat diterima.

#### 2. Pengujian Hipotesis Tanggungan Keluarga

Berdasarkan hasil regresi yang dilihat dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi (*Sig*) adalah 0,645. Berarti nilai signifikansi (*Sig*)  $(0,645) > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  yang menyatakan tanggungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan maka ditolak.

**Tabel 4.17**

#### **Ringkasan Hasil Uji Hipotesis**

No	Hipotesis	Keterangan
1	Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan	$H_a$ diterima
2	Tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kelancaran	$H_a$ ditolak

	pembayaran pembiayaan	
3	Pendapatan dan tanggungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan	H <sub>a</sub> diterima

Sumber : Data Primer yang diolah 2019

c. Koefisien Diterminasi

Koefisien Diterminasi (*Coefficients of Determination*)  $R^2$  berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y :

**Tabel 4.18**

**Hasil Uji Diterminasi**

*Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.479 <sup>a</sup>	.229	.172	1.95161

a. Predictors : (Constant), TANGGUNGAN KELUARGA, PENDAPATAN  
 Sumber : Data Primer yang diolah 2019

Dari tabel diatas didapatkan nilai koefisien determinasi  $R^2 = 0,229$ . Nilai ini mempunyai arti bahwa variabel independen yaitu peran pendapatan dan tanggungan keluarga secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 22,9% dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu kelancaran pembayaran pembiayaan. Hal ini berarti terjadi hubungan yang lemah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

### C. Pembahasan

#### 1. Pendapatan Berpengaruh Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan di PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja.

Telah disebutkan sebelumnya bahwa pendapatan didapatkan melalui bekerja dan dengan bekerja yang menghasilkan benda atau pelayanan yang bermanfaat bagi manusia untuk memperindah serta memakmurkan kehidupan. Dengan demikian, pendapatan dapat menjadi tolak ukur seberapa besar peluang seseorang untuk membayar kewajibannya terhadap Bank. Sehingga pendapatan yang dihasilkannya akan dapat dikelola dengan baik untuk memenuhi kebutuhan dan membayar kewajiban yang dimiliki.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa untuk membayar angsuran pembiayaan dibutuhkan pendapatan yang mencukupi. Semakin banyak sumber pendapatan seseorang maka semakin besar pula peluang untuk membayar. Begitu juga sebaliknya, semakin sedikit sumber pendapatan seseorang maka semakin kecil peluang untuk membayar. Sesuai dengan pengujian hipotesis 1, yang telah dilakukan oleh penulis. Maka dapat diketahui dan disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan. Dapat diketahui dengan melihat uji t, dengan demikian  $H_a$  diterima.

#### 2. Tanggungan Berpengaruh Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan

Nasabah yang mempunyai jumlah tanggungan semakin banyak memiliki peluang lebih besar untuk tidak dapat mengangsur pembiayaan secara

lancar jika dibandingkan dengan nasabah yang mempunyai jumlah tanggungan keluarga satu tingkat lebih sedikit. Berdasarkan pengujian hipotesis 2, yang telah dilakukan penulis. Maka dapat diketahui bahwa tanggungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan.

Karena Dapat diketahui dengan melihat uji t, dengan demikian  $H_a$  ditolak

3. Pendapatan dan Tanggngan Keluarga Berpengaruh Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan di PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja

Sesuai dengan hasil uji t yang telah dilakukan oleh penulis, pada hipotesis ke 3 menyatakan bahwa pendapatan dan tanggungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan. Hal ini dinyatakan dengan melihat dari hasil uji F. Dengan kata lain  $H_a$  diterima.

4. Besar Pengaruh Pendapatan dan Tanggngan Keluarga Berpengaruh Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan di PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja

Sesuai dengan hasil uji Koefisien Determinasi yang menunjukkan nilai  $R^2$  sebesar 0,229 yang berarti bahwa 22,9% variabel kelancaran pembayaran dipengaruhi oleh variabel pendapatan dan tanggungan keluarga, hal ini menunjukkan bahwa pendapatan dan tanggungan keluarga mempunyai pengaruh yang lemah terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan di PT. BPRS Muamalat Sukaraja

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh pendapatan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan. Dimana dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima hal ini dapat diketahui dari hasil uji t dimana nilai signifikansi (Sig)  $(0,012) < (\alpha) 0,05$ . Artinya, pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan di PT BPRS Muamalat Harkat Sukaraja.
2. Dapat disimpulkan bahwa nilai  $H_a$  ditolak pada variabel tanggungan keluarga. Berdasarkan hasil uji t dimana nilai signifikansi (Sig) adalah 0,645. Berarti nilai signifikansi (Sig)  $(0,645) > 0,05$ . Artinya,  $H_a$  yang menyatakan tanggungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan di PT BPRS Muamalat Harkat Sukaraja.
3. Pendapatan dan tanggungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan di PT BPRS Muamalat Harkat Sukaraja. Berdasarkan hasil uji F dengan nilai signifikansi  $(0,030) < \alpha 0,05$ , maka disimpulkan bahwa pendapatan dan tanggungan keluarga secara simultan



berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan di PT BPRS Muamalat Harkat Sukaraja. Dengan kata lain  $H_a$  diterima.

4. Besar pengaruh variabel pendapatan dan tanggungan keluarga terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan di PT BPRS Muamalat Harkat Sukaraja dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi  $R^2 = 0,229$ . Nilai ini mempunyai arti bahwa variabel kelancaran pembayaran pembiayaan dipengaruhi oleh variabel pendapatan dan tanggungan keluarga yang memberikan pengaruh sebesar 22,9%. Hal ini berarti terjadi hubungan yang lemah antara variabel dependen dan independen.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Dengan diperolehnya pengaruh pendapatan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan, diharapkan kepada PT BPRS Muamalat Harkat Sukaraja untuk lebih berhati-hati dalam memberikan pembiayaan kepada calon nasabah pembiayaan dengan memperhatikan jumlah pendapatan yang dimiliki calon nasabah setiap bulan untuk mengurangi tingkat risiko tidak lancar dalam membayar angsuran pembiayaan.
2. Bagi peneliti lainnya, diharapkan untuk penelitian berikutnya untuk memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hal ini karena mungkin terdapat variabel lain yang berpengaruh terhadap kelancaran pembayaran dalam pembiayaan.

3. Bagi mahasiswa FEBI, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan dan referensi/literature untuk memberikan informasi mengenai pengaruh pendapatan dan tanggungan keluarga terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan di PT BPRS Muamalat Harkat Sukaraja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriana, Shendy, dkk. “Analisis Pengaruh Prasyarat Kredit (5c) Terhadap kelancaran Pembayaran Angsuran Nasabah Di Bank Kalses Unit Sentra Antasari Banjarmasin”. *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*, Januar-Junii, 2017.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Budi, Luh Ade Dyah Pradnya, I Gde Ary Wirajaya. “Pengaruh Jumlah Tanggungan, Pendapatan Usaha, dan Besar Pinjaman Pada Tingkat kelancaran Pengembalian Kredit”. *Jurnal Akuntansi*. Agustus. 2018.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group. 2011.
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Press. 2010.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002.
- Khan, Tariquillah dan Habib Ahmed. *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta. Bumi Aksara. 2008.
- Kiswati, Anita Rahmawaty. “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Pembiayaan Mudharabah”. *Equilibrium*. Juni. 2015.
- Maryam, Siti. “Pengaruh Pendapatan Nasabah dan Jaminan Terhadap pembayaran Murabahah (Survey Pada KJKS BMT El-Gunung Jati)”. 2012.
- Muhamad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syari’ah. Rev.ed*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2016.
- Putrawan, Rizal Husna. “Pengaruh Modal Dan Pendapatan Nasabah Terhadap Kredit Bermasalah Pada PD.BPR BKK Jati Kudus”. UNNES. 2011
- Qur’an, Tim Penerjemah. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Bandung. Dipenogoro. 2008.
- Rachmat, Mochamad Zeini. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembalian Agri Bisnis Pada BUS. 2011.

- Rahayu, Tri Andina. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah pada UMKM di BMT Taruna Sejahtera”. Juni. 2016.
- Razak, Abdul, dkk, “Pengaruh Peran Pendapatan Pelanggan Sebagai Variabel Moderasi Kepuasan Terhadap Loyalitas Pelanggan di BNI (Persero) Sulawesi Tenggara”. 2016
- Ridwan. *Dasar-dasar Statistika*. Jakarta:Alfabeta. 2018.
- Rizka, Carla, R. Djoko. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pengembalian Pembiayaan KUR Mikro”. *Diponegoro Jurnal Of Management*. 2013.
- Santoso, Singgih. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2000.
- Septiana, Intan Refa. “Pengaruh Pendapatan Dan Karakter Nasabah Terhadap Kinerja Usaha Nasabah Pembiayaan Pada BMT Sahara Tulungagung dan BMT Surya Madina.” IAIN TULUNGAGUNG: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.2018.
- Susanti, Nawal Ika. “Pengaruh Tingkat bagi Hasil Dan Pendapatan Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah”. *Istiqro’ Jurnal Hukum Islam Ekonomi Dan Bisnis*. Juli. 2016.
- Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV.Pustaka Setia. 2013.
- Umam, Khotibul. *Perbankan Syariah*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 2016.
- Uswatunnisa, Tisnga. “Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Kelancaran Pembayaran Kewajiban Pembiayaan Dengan Karakter Nasabah Sebagai Variabel Intervening”. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.2018

LAMPIRAN DOKUMENTASI

